

## Rencana Pengembangan Objek Wisata Gua Batu Cermin Di Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat

Havisia Anjang Sari<sup>1</sup>, Azhar Gunawan<sup>2</sup>, Mintasrihardi<sup>3</sup>, M. Ariy Dermawan<sup>4</sup>, M. Ulfatul Akbar<sup>5</sup>,  
Abdurrahman<sup>6</sup>

<sup>1,2</sup>Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>3,4,5,6,7</sup> Dosen Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram

---

### INFORMASI ARTIKEL

### Abstrak

#### Article History :

Dikirim tanggal : 25-03-2023

Revisi Pertama : 12-03-2023

Diterima : 04-04-2023

Tersedia Online : 27-04-2023

*Pembangunan dunia pariwisata dapat dijadikan sebagai prioritas utama dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Pengembangan pariwisata dilakukan bukan hanya untuk kepentingan wisatawan mancanegara saja, namun juga untuk mengakomodir kepentingan wisatawan dalam negeri. Cara yang dilakukan untuk berkembangnya pariwisata tergantung pada produksi industri pariwisata yang meliputi daya tarik wisata, kemudahan perjalanan, sarana dan fasilitas serta promosi. Tujuan dari penulisan ini yaitu memberikan ide pemikiran terkait pengembangan wisata di daerah tersebut. Hasil dari pemikiran rencana ini yaitu meningkatkan dan mengembangkan sarana/fasilitas di obyek wisata Gua Batu Cermin, mengembangkan seni tradisonal, meningkatkan partisipasi masyarakat dan pengusaha jasa pariwisata, memperbaiki jalan yang menuju obyek Gua Batu Cermin dan meningkatkan koordinasi dengan dinas/instansi dalam penyelenggaraan pembangunan di obyek wisata Gua Batu Cermin.*

*Kata Kunci : rencana, pembangunan, gua batu cermin*

---

### PENDAHULUAN

Pembangunan dunia pariwisata dapat dijadikan sebagai prioritas utama dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Pengembangan pariwisata dilakukan bukan hanya untuk kepentingan wisatawan mancanegara saja, namun juga untuk mengakomodir kepentingan wisatawan dalam negeri. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata yang berupa kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, seni budaya, peninggalan sejarah, benda-benda purbakala serta kemajemukan budaya.(Suarka et al., 2017).

Pengembangan pariwisata harus diarahkan pada pemanfaatan sumber daya alam, besar sumber daya alam yang dimiliki suatu Negara, maka semakin besar pula harapan untuk mencapai

tujuan pembangunan dan pengembangan pariwisata. Tujuan pengembangan pariwisata akan berhasil dengan optimal bila ditunjang oleh potensi daerah yang berupa obyek wisata baik wisata alam maupun wisata buatan manusia (Subhani, 2010). Gua Batu Cermin merupakan Gua yang terletak di Desa Batu Cermin, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat terletak pada bagian paling Barat pulau Flores. Wilayah Kabupaten ini terletak di antara  $08^{\circ} .14^{\circ}$  dan  $09^{\circ}.00^{\circ}$  Lintang selatan, dan diantara  $119^{\circ}.21^{\circ}$  dan  $120.20^{\circ}$  Bujur Timur. Kabupaten Manggarai Barat memiliki luas wilayah 9.450,00 km<sup>2</sup>. Dari total luas wilayah tersebut, luas daratan, yang terdiri dari daratan di pulau Flores, pulau Komodo, pulau Rinca, pulau Longos dan beberapa pulau kecil lainnya adalah 2.947,50 km<sup>2</sup>, dan luas wilayah lautan adalah 6.052,50 km<sup>2</sup>, obyek wisata seluas 19 hektar dengan tinggi Gua 75 meter ini dipastikan sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara (Calrinto Mami & Mahagangga, 2020).

Berdasarkan berbagai kondisi tersebut, pengembangan pariwisata di Gua Batu Cermin harus difokuskan pada pengembangan pariwisata berkelanjutan yang berbasis masyarakat dengan dukungan fasilitas dan aksesibilitas. Fokus pengembangan kepariwisataan ini akan mampu memposisikan objek wisata yang mendapatkan perhatian dari pemerintah sebagai destinasi utama pariwisata Manggarai Barat. Kondisi infrastruktur, prasarana di Gua Batu Cermin juga belum memadai dalam mengelola sampah, dilihat dari banyaknya sampah yang mengotori lokasi Gua Batu Cermin dan sampah yang menumpuk diakses jalan masuk menuju kawasan wisata yang melewati perkampungan warga berada pada kondisi aspal yang rusak dan jalan berlubang. Masalah lainnya juga terdapat pada belum memadainya fasilitas pendukung transportasi seperti tidak adanya penerangan di sepanjang jalan serta tidak tersedianya prasarana air bersih yang melayani kawasan wisata (Harsiana et al., 2021).

Masyarakat kurang memahami bagaimana mengelola dan menjaga kelestarian Gua Batu Cermin baik dari segi panorama alam maupun keamanan dan kenyamanan wisatawan untuk mampu memberikan daya tarik serta meningkatkan kunjungan wisata baik wisatawan local maupun asing. Namun permasalahannya adalah objek wisata Gua Batu Cermin yang tidak terawat dengan baik. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap keberadaan objek wisata Gua Batu Cermin ini menjadi faktor utama penghambat terjadinya pengembangan pariwisata Gua Batu Cermin (Rudiyanto & Hutagalung, 2021).

Dinas kebudayaan dan pariwisata Manggarai Barat memiliki tantangan mendatangkan jumlah wisatawan ke Manggarai Barat, membuat pemerintahan harus meningkatkan promosi, dengan berbagai macam promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Manggarai Barat. Sebagai salah satu industri jasa, pariwisata sangat berperan sebagai sumber penghasil devisa bagi kota Manggaai Barat dan Nusa Tenggara Timur secara umum. Sektor pariwisata ini mempunyai potensi baik untuk menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha serta untuk meningkatkan dan pemeratakan pendapatan masyarakat dan daerah. Sehingga sangat dibutuhkan strategi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mengelola dengan baik objek wisata yang ada di Manggarai Barat agar dapat meningkatkan pendapatan daerah (Iqbal, 2020).

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya, adalah bagaimanakah Strategi Rencana pengembangan Objek Wisata Gua Batu Cermin dari Aspek Lingkungan Geografis di Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat?

## **METODE PENGABDIAN**

Menurut (Yunita, 2019), berkembangnya pariwisata tergantung pada produksi industri pariwisata yang meliputi daya tarik wisata, kemudahan perjalanan, sarana dan fasilitas serta

promosi. Negara yang sadar akan pengembangan pariwisata berdasarkan Direktorat Jenderal Pariwisata biasa mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Perencanaan pengembangan pariwisata harus menyeluruh sehingga seluruh bagi pengembangan pariwisata di perhitungkan dengan memperhatikan pula perhitungan untung rugi apabila dibandingkan dengan pembangunan sektor lain.
2. Pengembangan pariwisata harus diintegrasikan ke dalam pola dan program pembangunan semasa ekonomi, fisik dan sosial sesuatu negara.
3. Pengembangan pariwisata harus diarahkan sedemikian rupa sehingga membawakan kesejahteraan ekonomi yang tersebar luas dalam masyarakat.
4. Pengembangan pariwisata harus sadar lingkungan sehingga pengembangannya mencerminkan ciri-ciri khas budaya dan lingkungan alam sesuatu negara, bukannya justru merusak lingkungan alam dan budaya yang khas itu.
5. Pengembangan pariwisata harus diarahkan sedemikian rupa sehingga pertentangan sosial dapat dicegah seminimal mungkin dan dapat menimbulkan perubahan-perubahan sosial yang positif.
6. Penentuan tata cara pelaksanaannya harus disusun sejelas-jelasnya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang masak sesuai kemampuan.

Pencatatan (monitoring) secara terus-menerus mengenai pengaruh pariwisata terhadap suatu masyarakat dan lingkungan sehingga merupakan bahan yang baik untuk meluruskan kembali akibat perkembangan pariwisata yang merugikan sehingga merupakan sarana pengendalian pengembangan yang terarah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Wilayah Sekitar Gua Batu Cermin**

Gua Batu Cermin merupakan salah objek wisata yang ada di Wae Kesambi, Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur ini termasuk objek wisata yang banyak di kunjungi turis di sekitar Labuan Bajo. Dari gerbang depan , wisata akan diarahkan ke loket untuk membayar tiket masuk terlebih dahulu, kemudian lanjut berjalan kaki melewati jalan setapak dengan pohon bambu di kanan kiri jalan hingga tiba dimulut gua. Sedangkan kondisi wilayah sekitar gua dari arah gerbang terdapat pohon atau bambu dan hutan yang lebat disepanjang jalan sampai kedalam gua fungsi adanya bambu itu agar para wisatawan yang sedang berwisata di Gua Batu Cermin tidak akan merasakan kepanasan saat sedang melakukan traveling ke Gua Batu Cermin. Selain itu jika para wisatawan yang berkunjung ke batu cermin sebelum memasuki gua para pengunjung dianjurkan untuk memakai helm dan membawa senter sebagai alat penerangan dan dari cahaya senter para pengunjung akan menyaksikan stalaktit dan stalakmit yang berkelau dan fosil kura-kura yang menempel pada dinding gua batu cermin.

**Gambar 1. Objek Wisata Gua Batu Cermin di Kecamatan Komodo Manggarai Barat**



Sumber: google, 2023

Pengembangan pariwisata di Gua Batu Cermin merupakan langkah strategis yang ditetapkan oleh pemerintah Manggarai Barat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Keputusan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa Gua Batu Cermin memiliki potensi yang cukup dalam di bidang kepariwisataan seperti obyek dan daya tarik wisata yang didukung oleh sarana dan prasarana wisata, infrastruktur dan masyarakat atau lingkungan.

Program pembangunan kepariwisataan dan rencana indikator yang dituangkan dalam Rencana Strategi Disbudpar Gua Batu Cermin tahun 2017-2018 disusun dengan mengacu dan perpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMK) Gua Batu Cermin tahun 2017-2018. Untuk mewujudkan dan guna memberikan arah serta tujuan yang dicapai, perlu untuk memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan maupun untuk menumbuhkan partisipasi semua pihak, maka ditetapkan beberapa program yang menjadi prioritas utama pariwisata dan Budaya. Program tersebut antara lain:

### 1. Pengembangan Destinasi Pariwisata

#### Atraksi

- 1) Penataan Daya Tarik Wisata Alam Batu Cermin
- 2) Penataan Daya Tarik Wisata Bahari (*Driving, Sailing, Coastal*)
- 3) Penataan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Cunca Rami
- 4) Penataan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Cunca Wulang
- 5) Penataan Daya Tarik Wisata Alam Danau Sano Nggoang
- 6) Penataan Daya Tarik Wisata Budaya di Kawasan Batu Cermin, Puncak Waringin, Wae Cicu

**Gambar 2. Atraksi yang bisa ditawarkan sekitar Gua Batu Cermin**



Sumber: google, 2023

#### Aksesibilitas

1. Pembangunan Dermaga Kapal Wisata Kampung Tengah
2. Diving Center
3. Pembangunan jalan sekitar Danau Sano Nggoang
4. Perpanjangan Landasan, Peningkatan Fasilitas Bandara Komodo, dan Penambahan Direct Flight ke Labuan Bajo
5. Pembangunan Kawasan Marina Wisata dan Kawasan Pelabuhan Labuan Bajo
6. Pembangunan Jalan Strategis Nasional Lintas Utara Flores (Labuan Bajo-Bira-Reo) dan Lintas Selatan (Labuan Bajo-Warloka-Wae Rebo)

#### Amenitas

1. Site Plan Pemasaran *Mooring buoy* Kapal Wisata di Perairan TN Komodo dan Manggarai Barat
2. Penyediaan Lahan *Eco-Tourism delienasi* BOP Labuan Bajo Flores
3. Penyediaan Rumah Sakit Pratama dan *Emergency Response Team*
4. Peletakan Batu Pertama Pembangunan Listrik Tenaga Gas di Rangko
5. Peresmian BTS (Tower Telkomsel) di Desa Golo Mori, Kecamatan Komodo

## **2. Pengembangan Pemasaran Pariwisata Gua Batu Cermin**

### **1. Branding**

Kementerian Pariwisata telah menetapkan branding pariwisata Kabupaten Manggarai Barat yaitu *Enchanting* Labuan Bajo

### **2. Advertising**

Dalam rangka mendorong arus kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kabupaten Manggarai Barat, maka pemerintah daerah telah menetapkan Peraturan Bupati Manggarai Barat Nomor 47 Tahun 2016 tentang Festival Gua Batu Cermin, sebagai event Tahunan Promosi Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat.

### **3. Festival Gua Batu Cermin**

Festival Gua Batu Cermin adalah upaya promosi pariwisata yang ditujukan pada daya tarik wisata di gua batu cermin melalui berbagai kegiatan antara lain *workshop*, pameran kerajinan daerah, parade makanan khas daerah, lomba, pawai, informasi pariwisata, kegiatan hiburan dan rekreasi dan publikasi melalui pemanfaatan media cetak maupun elektronik. Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan Festival Gua Batu Cermin antara lain :

Kegiatan ini bermaksud untuk mempromosikan daya tarik wisata Kabupaten Manggarai Barat kepada wisatawan nusantara dan mancanegara

Tujuan

1. Mendorong peningkatan arus kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara
2. Mendukung pencapaian tujuan percepatan pengembangan dan pembangunan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores sebagai destinasi pariwisata prioritas nasional.

## **3. Potensi Objek Wisata Gua Batu Cermin**

Sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pemerintah Manggarai Barat juga menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Manggarai Barat. Beberapa sarana dan prasarana yang dimaksud diantaranya: pertama, Hotel : merupakan sarana yang disajikan sebagai tempat persinggahan para wisatawan yang berkunjung di Manggarai Barat. Kedua, Restaurant: merupakan tempat dimana para wisatawan dapat menikmati kuliner khas yang terdapat di daerah Manggarai Barat. Ketiga, tempat hiburan atau berbelanja.

## **4. Penyebaran Destinasi Pariwisata Gua Batu Cermin**

Goa Batu Cermin merupakan daya tarik wisata alam yang terdapat di Kota Labuan Bajo tepatnya di Desa Batu Cermin. Bagian dalam goa dengan panjang 200 meter yang memiliki banyak lorong ini dipenuhi aneka rupa stalagtit dan stalagmit dengan kondisi terpelihara dengan baik. Yang unik dari gua ini, di sejumlah bagian dalam gua menempel fosil terumbu karang dan biota laut yang sudah membatu, fosil penyu adalah salah satunya. Menurut sejarah, gua ini ditemukan oleh seorang missionaris sekaligus arkeolog asal Belanda yang bernama Theodore Verhoven pada tahun 1951. Disebut Batu Cermin karena biasanya cahaya matahari menembus bagian dalam gua.

Alam Flores memang menakjubkan. Sebut saja Gua Batu Cermin, dimana ada objek menarik yang bisa dilihat langsung oleh turis disana. Gua Batu Cermin ada di Wae kesambi Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. Ini termasuk objek wisata yang banyak dikunjungi turis di sekitar labuan bajo. Gua Batu Cermin dapat ditempuh 15 menit dengan kendaraan, bahkan banyak pengunjung berjalan kaki dari tempat penginapan di pusat kota Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. Di lokasi itu terdapat batu raksasa mirip bangunan gedung dengan stalagmit dan stalaktit di dalamnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Rencana Pengembangan Objek Wisata Gua Batu Cermin Dari Aspek Lingkungan Geografis Di Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mengembangkan sarana/fasilitas di obyek wisata Gua Batu Cermin. Seperti, berugak, memperbaiki MCK/kamar mandi yang sudah rusak dan membangun mushollah.
2. Mengembangkan seni tradisonal yang ada di daerah Kabupaten Manggarai Barat seperti seni Tari Caci, Seni Tenun dan seni Suara.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan pengusaha jasa pariwisata, memberikan sosialisasi yang intensif terhadap para pelaku jasa usaha pariwisata untuk lebih mematuhi segala kewajiban dalam melalukan usahanya dan mengedepankan pembangunan baik secara fisik maupun non fisik. Misalnya bergaya hidup yang sederhana, sikap yang santun, dan juga masyarakat yang hidup disekitar Gua memiliki kebiasaan tradisi, sikap dan pandangan hidup yang unik, yang mampu menarik hati wisatawan yang berkunjung ke wisata Gua Batu Cermin.
4. Memperbaiki jalan yang menuju obyek Gua Batu Cermin dan.
5. Meningkatkan koordinasi dengan dinas/instansi dalam penyelenggaraan pembangunan di obyek wisata Gua Batu Cermin.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk rencana-rencana yang belum terjalan semoga segera terlaksana
2. Untuk Dinas terkait, agar selalu menjalankan tugasnya dengan baik, adapun keluhan wisatawan harus ditanggapi dengan cepat agar wisatawan merasa dihargai.
3. Untuk masyarakat, agar selalu mematuhi peraturan yang dibuat oleh Pemerintah Daerah dan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata agar tidak adanya persoalan-persoalan yang menimbulkan perpecahan dari kedua belah pihak, karena Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga memerlukan dukungan dan kerja samanya supaya berjalan dengan baik kegiatan yang dilakukannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Calrinto Mami, A., & Mahagangga, I. G. A. O. (2020). Respon Masyarakat Desa Batu Cermin Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Gua Batu Cermin, Labuan Bajo. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1), 62. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2020.v08.i01.p08>
- [2] Harsiana, F., Arida, I. N. S., & Nugroho, S. (2021). Analisis Kinerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat Dalam Pengelolaan Gua Batu Cermin. *Jurnal*

*Destinasi Pariwisata*, 9(1), 123. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2021.v09.i01.p14>

- [3] Iqbal. (2020). Economic bosowa journal edisi xxxvi juli s/d september 2020. *Journal, Economic Bosowa*, 6(004), 1–12. file:///C:/Users/Smile/Downloads/manajemen sumber daya manusia ( PDFDrive.com ).pdf
- [4] Rudiyanto, R., & Hutagalung, S. (2021). Analisis Swot Gua Batu Cermin Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2). <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/715>
- [5] Suarka, F. M., Indonesia, U., Iklan, E., Media, M., Facebook, S., Instagram, D. A. N., Salah, S., Strategi, S., Di, P., Khas, K. O., Pelayanan, P., & Lokal, P. (2017). *Jurnal Analisis Pariwisata. Pariwisata*, 17(2), 53–115.
- [6] Yunita, N. (2019). *Strategi pelaksanaan program pengembangan destinasi pariwisata di dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten aceh timur*.